

ABSTRAK

Ummu Aisyah Syifa'Ul Qulub 1212020267, 2025 “Penggunaan Metode Takrir Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung)”.

Permasalahan rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an dikalangan siswa MTs Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung menjadi latar belakang dari penelitian ini. Untuk itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Menurut observasi awal, hal itu terjadi karena pembelajaran yang terbatas pada penggunaan metode pembelajaran yang monoton dengan menggunakan LKS oleh guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an. Sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, metode takrir berbasis media audio visual diterapkan guna meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode takrir berbasis media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa serta menjawab pertanyaan utama: bagaimana implementasi metode tersebut dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori menghafal yang menekankan pentingnya pengulangan (takrir) serta dukungan media pembelajaran modern sebagai sarana memperkuat daya ingat dan pemahaman.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes hasil menghafal untuk mengukur capaian siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode takrir berbasis media audio visual terbukti meningkatkan perhatian, minat, serta hasil kemampuan menghafal siswa. Siswa lebih mudah memahami materi, menunjukkan peningkatan hafalan, serta aktif dalam proses pembelajaran bahwa penerapan metode takrir berbasis media audio visual terlaksana dengan baik, dengan rata-rata aktivitas guru sebesar 95% dan aktivitas siswa 93% (kategori baik). Kemampuan hafalan siswa kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 86,65 (kategori baik), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 66,62. Peningkatan skor pretest–posttest pada kelas eksperimen sebesar 27,87 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 18,33 poin. Hasil uji N-Gain menunjukkan kategori sedang–tinggi (57,40%) pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah (28,91%). Uji hipotesis Mann Whitney menghasilkan nilai Asymp. Sig. < 0,001 (<0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Metode Takrir, Media Audio Visual, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Menghafal Al-Qur'an, Kemampuan Menghafal